

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS 4
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-USWAH
SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

FARRAH ANNIDA

NPM.22101013029



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIYAH
2025**

ABSTRAK

Annida Farrah 2025 Penerapan Metode Pembelajaran Think Pair Share Pada Mata IPAS Kelas 4 di SDITerpadu Al Uswah Singosari Malang. Skripsi, Universitas Islam Malang Pembimbing 1: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd, Pembimbing 2: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Kata Kunci: *Think Pair Share, IPAS, Sekolah Dasar*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alan dan Sosial (IPAS) di kelas 4 SDIT Al-Uswah Singosari Malang Metode TPS merupakan model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu berpikir secara individu, berdiskusi berpasangan, dan berbagi hasil diskusi ke kelompok besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru IPAS, dan peserta didik kelas 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan dengan baik melalui penyusunan modul ajar yang kontekstual, penentuan tujuan, langkah pembelajaran, serta asesmen yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selama pelaksanaan, metode TPS terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa, membangun komunikasi efektif, dan mendorong pemahaman konsep secara lebih mendalam. Guru berperan sebagai fasilitator yang aktif membimbing diskusi dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan keterampilan sosial siswa.

Penerapan metode TPS juga didukung oleh kesiapan guru, sarana pembelajaran yang memadai, serta lingkungan belajar yang kondusif Meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu dan kurangnya konsentrasi beberapa siswa, guru mampu mengatasi hal tersebut dengan pendekatan yang adaptif Secara keseluruhan, TPS dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar karena tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mendukung perkembangan afektif dan sosial peserta didik.

ABSTRACT

Annida Farrah, 2025. *The Implementation of the Think Pair Share Learning Method in the IPAS Subject for Grade 4 Students at SDIT Al-Uswah Singosari Malang*. Undergraduate Thesis, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd. Advisor 2: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd.
Keywords: Think Pair Share, IPAS, Elementary School

This study aims to describe the planning, implementation, and evaluation of the Think Pair Share (TPS) learning method in the Science and Social Studies (IPAS) subject for Grade 4 students at SDIT Al-Uswah Singosari Malang. The TPS method is a cooperative learning model consisting of three stages: individual thinking, paired discussion, and sharing the results with the larger group. This research employs a qualitative case study approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The subjects of this study include the principal, the IPAS teacher, and Grade 4 students.

The results show that the learning was well-planned through the development of contextual teaching modules, setting of objectives, learning steps, and assessments aligned with students' characteristics. During implementation, the TPS method effectively increased student participation, fostered effective communication, and promoted a deeper understanding of concepts. The teacher acted as an active facilitator, guiding discussions and creating an engaging learning environment. Evaluation was carried out through formative and summative assessments, which indicated improvements in students' learning outcomes and social skills.

The successful implementation of TPS was supported by teacher preparedness, adequate learning facilities, and a conducive learning environment. Although challenges such as time constraints and a few students' lack of concentration were encountered, the teacher managed to address them with adaptive approaches. Overall, TPS was considered effective in enhancing the quality of IPAS instruction at the elementary level, as it not only emphasized cognitive development but also supported students' affective and social growth.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dasar berfungsi sebagai landasan utama dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, serta karakter peserta didik. Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Ujud et al., 2023).

Dalam kegiatan pembelajaran, pendekatan yang diterapkan oleh pendidik sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan berpartisipasi secara aktif. Melalui ini, peserta didik didorong untuk terlibat secara aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan juga tidak hanya terbatas pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter, nilai-nilai moral, serta sikap yang positif terhadap kehidupan dan lingkungan sekitarnya (Subhayati & Rahman, B. P., 2022).

Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mencetak generasi yang unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk individu yang berintegritas moral, memiliki kepedulian sosial, dan

berkomitmen terhadap pembangunan bangsa yang berkelanjutan. Dalam era globalisasi yang penuh tantangan dan perubahan cepat, seperti halnya strategi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang harus diperhatikan. Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran ini yang dimana seharusnya dirancang secara holistik dan transformatif. Pendidikan harus mampu menanamkan nilai-nilai kebangsaan, etika, serta keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan inovasi. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya siap menghadapi tantangan dunia kerja, tetapi juga mampu menjadi warga negara yang aktif, produktif, dan berkontribusi nyata dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi bangsa dan dunia (Aisyah et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya mencetak generasi cerdas secara akademik, tetapi juga membentuk individu yang bermoral, peduli sosial, dan berdaya saing. Di tengah tantangan global, guru perlu memilih metode pembelajaran yang tepat, bukan sekedar ceramah, agar proses belajar lebih holistik dan transformatif. Dengan demikian, peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang kritis, kolaboratif, dan siap berkontribusi dalam kehidupan pada zaman sekarang.

Menyadari permasalahan tersebut, SDIT Al-Uswah Singosari telah menciptakan suasana belajar kondusif dengan mempertimbangkan respon siswa dan peran pendidik. Dengan memilih metode pembelajaran TPS, dimana metode ini bisa melibatkan siswa berfikir secara kritis maupun berfikir secara mandiri dan bisa berkontribusi terhadap satu sama lain. Maka dari itu sudah terbukti bahwasannya metode TPS ini sudah efektif meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Guru juga berperan dalam memfasilitasi diskusi antar siswa,

hal ini sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dan juga pelaksanaan TPS di kelas 4 diharapkan memperkuat keterampilan sosial dan keaktifan siswa.

SDIT Al-Uswah Singosari telah berupaya untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik serta peran strategis guru. Salah satu wujud konkret dari upaya tersebut adalah penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), yakni pendekatan kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui tiga tahapan utama: berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, lalu berbagi hasil diskusi dengan kelompok yang lebih besar. Metode ini terbukti tidak hanya mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mandiri, tetapi juga menumbuhkan semangat kerja sama dan kontribusi dalam kelompok. Guru turut berperan sebagai fasilitator diskusi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan bermakna. Berdasarkan pelaksanaan di kelas 4 SDIT Al-Uswah Singosari, metode TPS telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta keterampilan sosial siswa. Dalam konteks pendidikan dasar, TPS menjadi salah satu strategi yang mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran secara menyeluruh.

Fenomena ini melibatkan siswa serta guru selama proses pembelajaran menjadi elemen kunci yang menentukan keberhasilan penerapan metode *Think Pair Share* (TPS) di kelas 4 SDIT Al-Uswah Singosari. Metode pembelajaran ini, yang dirancang untuk mendorong interaksi dan partisipasi aktif siswa, membutuhkan keterlibatan optimal dari semua pihak yang terlibat. Metode pembelajaran TPS ini diharapkan menunjukkan adanya peningkatan dalam

kerjasama dan pemahaman konsep. Hal ini menegaskan pentingnya peran siswa dalam menggalang kerja sama tim dan membangun dinamika kelas yang mendukung keterlibatan siswa secara menyeluruh.

Selain itu, peran guru dalam membimbing siswa melewati setiap tahapan *Think, Pair*, dan *Share* menjadi faktor penting dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Guru dituntut untuk menciptakan suasana yang mendorong siswa berpikir kritis secara mandiri, aktif berdiskusi dalam kelompok, serta percaya diri saat berbagi gagasan. Metode TPS yang diterapkan secara efektif membutuhkan kemampuan guru untuk berinteraksi secara responsif dengan siswa, sehingga proses pembelajaran dapat diarahkan pada penyelesaian masalah bersama (Wahyuni et al., 2025). Dengan adanya keterlibatan guru yang aktif, siswa akan merasa lebih termotivasi dan percaya diri dalam menyampaikan ide. Oleh karena itu, kolaborasi antara siswa dan guru melalui metode TPS memberikan kontribusi besar terhadap terwujudnya proses belajar yang inklusif dan efektif, yang sekaligus menjadi landasan bagi peningkatan kualitas pendidikan di SDIT Al-Uswah Singosari.

Mengingat pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi aktif antara siswa dan guru, yang nantinya dapat meningkatkan dinamika kelas dan menghasilkan pencapaian belajar yang lebih optimal. Sebagai tambahan, melalui pemahaman yang lebih baik mengenai pelaksanaan metode TPS ini, diharapkan akan tercipta kerangka kerja praktis yang dapat diadopsi oleh institusi pendidikan lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan tetap memperhatikan peran guru (Hasibuan, 2018). Dalam penerapan metode *Think Pair Share* (TPS)

bagaimana peran aktif guru dalam membimbing setiap tahapan pembelajaran mulai dari tahap berpikir mandiri, berdiskusi berpasangan, hingga berbagi di depan kelas dapat membentuk suasana belajar yang lebih kolaboratif, interaktif, dan bermakna. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan ruang aman bagi siswa untuk mengekspresikan ide, mendorong partisipasi aktif, serta mengarahkan diskusi agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Melalui keterlibatan guru yang intens dan responsif, interaksi antarsiswa dapat berkembang secara lebih alami, yang pada akhirnya membangun kerja sama tim, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperkuat keterampilan komunikasi siswa. Suasana kelas pun menjadi lebih dinamis, dengan siswa yang tidak hanya terlibat secara kognitif, tetapi juga secara emosional dan sosial dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada pembelajaran TPS di SDIT Al-Uswah tanggal 19 Desember 2024 menunjukkan antusiasme siswa terhadap Metode *Think Pair Share* (TPS). Pembelajaran berlangsung interaktif, ditandai dengan partisipasi aktif siswa dalam menjawab pertanyaan individu dan kelompok. Terlihat hubungan timbal balik yang positif antara guru dan siswa, menandakan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa. Tetapi tidak semua siswa aktif adapun beberapa siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran ini (O.SD/TH/2024).

Sekolah ini memiliki kewajiban menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dengan dibimbing guru. Penerapan pembelajaran ini dilakukan bertepatan pada mata pelajaran Ips. Adanya penerapan ini membuat siswa sangat senang dalam setiap pembelajaran. Kegiatan ini biasanya dilakukan di

dalam kelas karena sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam melakukan pembelajaran *Think Pair Share*. Sekolah ini melakukan penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* ini untuk memudahkan siswa bisa berfikir kritis dan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), *Share* (berbagi). Dari tiga tahap tersebut siswa menjadi lebih mandiri dan bisa berkolaborasi dengan teman sebayanya dalam menjawab permasalahan yang sudah di bagikan guru (O.SD/TH/2024).

Melalui pendekatan ini, diharapkan peneliti dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai kontribusi TPS tidak hanya dalam pencapaian aspek kognitif, tetapi juga dalam mendukung perkembangan afektif dan sosial siswa. Dengan mengkaji aspek proses pembelajaran secara lebih rinci, pembelajaran ini mampu memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga holistik, khususnya pada jenjang pendidikan dasar yang memegang peran penting dalam pembentukan fondasi akademis dan sosial anak. Selain itu, pembelajaran TPS ini dapat diterapkan di lingkungan sekolah lainnya, sebagai acuan dalam menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa namun tetap memperhatikan peran strategis guru sebagai fasilitator. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki nilai praktis bagi para pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang integratif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini difokuskan pada metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di SDIT AL-USWAH. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode pembelajaran TPS di SDIT AL-USWAH, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode pembelajaran TPS di SDIT AL-USWAH. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Pada Mata Pelajaran IPAS kelas 4 di SDIT Al-Uswah Singosari”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penulis menentukan rumusan masalah sebagai acuan fokus penelitian, agar penelitian yang di jalankan lebih terarah. Berikut rumusan masalah yang penulis angkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran Ipas kelas 4 di SDITerpadu Al-Uswah Singosari?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran Ipas kelas 4 di SDITerpadu Al-Uswah Singosari?
3. Bagaimana evaluasi metode pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran Ipas kelas 4 di SDITerpadu Al-Uswah Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memperjelas ruang lingkup capaian yang telah dipaparkan pada rumusan masalah di atas. Oleh sebab itu maka bisa disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran Ipas kelas 4 di SDITerpadu Al-Uswah Singosari.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran Ipas kelas 4 di SDITerpadu Al-Uswah Singosari.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran *Think Pair Share* pada pelajaran Ipas kelas 4 di SDITerpadu Al-Uswah Singosari.

D. Kegunaan Penelitian

Adanya manfaat penelitian ini diharapkan untuk mampu dirasakan oleh berbagai pihak, seperti:

a. Bagi Sekolah

Memberikan masukan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa, serta dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memilih metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kemampuan peserta didik, serta mampu memberikan informasi dan masukan dalam mengaplikasikan model pembelajaran *think pair share* sehingga dapat menjadi standar dalam mengembangkan keterampilan peserta didik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan oleh peneliti selanjutnya sebagai referensi terkait penerapan pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di sekolah dasar.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemaknaan yang digunakan dalam penelitian ini, maka diberikan pengertian bahwa:

1. *Think Pair Share* (TPS) adalah suatu metode pembelajaran kooperatif yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu: *Think* (Berpikir): Siswa diberikan waktu untuk berpikir dan memahami secara mandiri mengenai materi atau permasalahan yang diberikan. *Pair* (Berpasangan): Siswa berpasangan untuk mendiskusikan hasil pemikiran mereka. *Share* (Berbagi): Pasangan siswa membagikan hasil diskusi kepada kelompok yang lebih besar atau seluruh kelas.
2. Mata Pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan mata pelajaran integratif yang memadukan konsep-konsep dasar dalam ilmu alam dan ilmu sosial. Di kelas 4 SDITerpadu Al-Uswah Singosari, mata pelajaran ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, serta kepedulian terhadap lingkungan sosial dan alam sekitar melalui pendekatan tematik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dan setelah melakukan analisis data-data yang ada tentang “Penerapan Metode Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Pada Mata Pelajaran Ips Kelas 4 SDIT Al-Uswah Singosari Malang” adalah sebagai berikut:

Penerapan metode *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran IPAS kelas 4 di SDIT Al-Uswah Singosari diawali dengan perencanaan yang matang. Guru menyusun RPP berdasarkan kompetensi dasar, merancang tujuan pembelajaran yang selaras dengan pendekatan TPS, dan memilih sumber belajar yang variatif seperti buku teks, video, dan LKPD. Setiap tahap dalam TPS, *Think*, *Pair*, dan *Share* disiapkan dengan alokasi waktu yang sesuai agar kegiatan berjalan efektif dan siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar.

Pada tahap pelaksanaan, metode TPS diterapkan melalui tiga langkah utama. Siswa terlebih dahulu berpikir secara mandiri dengan mengerjakan LKPD (*Think*), kemudian berdiskusi dengan pasangan untuk memperluas ide (*Pair*), dan akhirnya menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas (*Share*). Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengondisikan suasana kelas agar tetap fokus dan menyenangkan. Kegiatan seperti ice breaking juga dilakukan untuk menjaga semangat belajar siswa sepanjang proses pembelajaran.

Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, penilaian LKPD, dan observasi langsung selama pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode TPS membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi serta kemampuan kerja sama dan komunikasi mereka. Siswa menjadi lebih percaya diri, aktif berdiskusi, dan mampu menyampaikan pendapat dengan baik. Pendekatan ini terbukti tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga mendukung pembentukan karakter dan keterampilan abad 21.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap penerapan metode TPS, baik dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti media digital, LKPD tematik, maupun penguatan melalui pelatihan guru. Sekolah juga perlu menciptakan iklim akademik yang kondusif dan mendorong kolaborasi antar pendidik untuk saling berbagi praktik baik (*best practices*) dalam penerapan metode pembelajaran kolaboratif.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensinya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis metode *Think Pair Share* (TPS) secara inovatif dan variatif. Dalam pelaksanaannya, guru perlu memperhatikan karakteristik peserta didik agar pembentukan pasangan diskusi lebih efektif, seperti memadukan siswa yang aktif dan kurang aktif untuk menciptakan keseimbangan partisipasi. Selain itu, guru juga disarankan untuk melakukan evaluasi

reflektif secara berkelanjutan guna memperbaiki strategi pembelajaran dan meningkatkan kualitas interaksi belajar-mengajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas metode TPS dalam berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang berbeda. Disarankan pula agar penelitian lanjutan menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran, guna memperoleh data yang lebih variatif dan generalisasi hasil yang lebih luas.



DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 68–82. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316>
- Agus, S., Indra, Noviansyah, Agus, S., Indra, N., & Farah, T. (2022). EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies. *Journal of Basic Educational Studies*, 2(1), 85–97., & Farah, T. (2022). EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies. *Journal of Basic Educational Studies*, 2(1), 85–97.
- Agusti, N. M. & A. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Aisyah, S. N., Purnomo, H., & Nurizka, R. (2022). ANALISIS KOLABORASI SISWA KELAS V SD MELALUI MODEL. x, 22–30.
- Akbar, J. S., Dharmayanti, P. A., Nurhidayah, V. A., Lubis, S. I. S., Saputra, R., Sandy, W., Maulidiana, S., Setyaningrum, V., Lestari, L. P. S., & Ningrum, W. W. (2023). *Model & metode pembelajaran inovatif: Teori dan panduan praktis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Algivari, A., & Mustika, D. (2022). Teknik Ice Breaking pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 433–439. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i4.53917>
- Amanda, et al. (2024). Analisis Tujuan Pembelajaran Menurut Ade Darman Regina. *QAZI Journal of Islamic Studies*, 1(2), 106–112. <https://ejournal.hsnpublisher.id/index.php/qazi>
- Andini, Suardika, I. K., Muhamad Abas, & Uge, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iv Sd. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 50–59. <https://doi.org/10.36709/jipsd.v5i1.8>
- Anisa Masyitoh, Cindy Aulia Safmi, & Gusmaneli. (2024). Peran Guru dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa melalui Pembelajaran Aktif di Kelas Dasar. *Journal Educational Research and Development | E-ISSN : 3063-9158*, 1(2), 89–95. <https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.58>
- Artama, S., Djollong, A. F., Ismail, Lubis, L. H., Kalbi, Yulianti, R., Mukarramah, Mardin, H., Ibrahim, M. B., Fatih, T. A., Holifah, L., & Diana, P. Z. (2023). *Evaluasi hasil belajar*.
- Azizah, A. A. M., & Maemonah, M. (2022). Penerapan Think Pair Share pada pembelajaran tematik: Analisis perkembangan sosial emosional siswa usia dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 31. <https://doi.org/10.30659/pendas.9.1.31-44>

- Barokah, A., Mukhlis, S., Srianita, Y., & Wirutami, T. W. (2025). Pendampingan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Literasi Sains. *Jurnal Pengabdian Lentera*, 02(05), 147–152.
- Citriadin, Y. (2020). *Teknik analisis data penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif dalam metodologi penelitian pendekatan multidisipliner* (pp. 201–218).
- Dewi, Dina, A. (2025). 1 , 2 , 3 123. 7, 57–69.
- Dewi et al., D. (2021). *RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PETA EKSPLORASI CERDAS PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR*. 7, 1–12.
- Febriani, M. (2021). IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.61-66.2021>
- Fikri, A., Nurona, A., Saadah, L., Nailufa, L. E., & Ismah, V. (2021). Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Pada Pembelajaran Abad 21. *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, 2(1), 1–7. <http://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/tanjak>
- Fitriani, F., Rhamayanti, Y., & Harahap, A. N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Materi Persamaan Linier Satu Variabel. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(3), 27–31. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i3.3142>
- Gea, A. A. (2019). Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien. *Humaniora*, 5(2), 777. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3133>
- Hasibuan, A. A. (2018). Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2), 1–20.
- Ilham, M. F., Arba'iyah, & Lucia Tiodora. (2023). Implementasi Teori Belajar Perspektif Psikologi Konstruktivisme Dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Multilingual*, 3(3), 1412–4823.
- Jasmine, K. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 10(September), 826–833.
- Jatiyasa, I. W., Dahlan, T., Iskandar, A., Mertayasa, I. K., Kurdi, M. S., & Kurdi, M. S. (2024). *Guru Membangun Kelas Aktif dan Inspiratif*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Kusmarni, Y. (2020). *STUDI KASUS (John W . Creswell) Oleh Yani Kusmarni*. 1–12.
- Lestari, E. P. (2023). *Model pembelajaran think pair share solusi menumbuhkan keberanian berpendapat*. Penerbit P4i.

- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif*. CV Kekata Group.
- Maulana, R. &. (2019). analisis model teori dalam pengembangan. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Mulyono, Sunhaji, & Wahab. (2021). Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 9(2), 325–335.
- Murtafiah, N. H. (2021). Evaluasi pendidikan. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.
- Nuzalifa, Y. U. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbasis Lesson Study Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(1), 48–57. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v4i1.31774>
- Permendikbudristek. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi* (p. 9).
- Priyadi, S. (2020). MANAJEMEN SUMBER BELAJAR: Definisi dan Keuntungannya. *Spada UNS*, 1–5.
https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/332587/mod_resource/content/1/2-Definisi Sumber Belajar.pdf
- Rifa'i, N. H. dan M. R. (2023). Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Mi. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4(1), 115–128.
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 2176–2181.
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Rumina. (2024). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 157–177.
<https://www.jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilj/article/view/1489>
- Rusdin, A. P., Sari, W. K., & Rohana, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 91 Soreang Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara. *Phinisi Journal of Science and Technologi*, 1–16.
<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/33543>

- Sakila, R., Lubis, N. faridah, Saftina, Mutiara, & Asriani, D. (2023). Pentingnya Peranan IPA dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 119–123.
- Sani, R. A. (2022). *Penilaian autentik*. Bumi Aksara.
- Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Simatupang, T. M. (2023). Perangkat pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka bagi para pendidik dan pelajar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(2), 772–777. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/19800/6789>
- Siti & Silvia, A. (2025). *Teknik Pengumpulan Data*. 3(1), 39–47.
- Subhayati & Rahman, B. P., et al. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. 2(1), 1–8.
- Suhelayanti, Z, S., Rahmawati, I., & Tantu, Y. R. P. (2023). *PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis.
- Ujang Ruslandi, Siti Qomariyah, & Mimit Sumitra. (2025). Peran Metode Pembelajaran Diskusi dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa di MAS Tarbiyatul Islamiyah. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(1), 79–90. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i1.1203>
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Ummah, M. S. (2020). buku penelitian kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Ummah, M. S. (2021). MODEL-MODEL PEMBELAJARAN. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Wahyuni, S., Purnama, E. D., & Budiman, J. (2025). *Penerapan Cooperative Learning Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika*. 25(1), 611–616. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v25i1.5552>
- Wijaya, H., & Gani, H. A. (2021). *Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Yohana Aritonang, F. T. O. L. Y. S. , H. T. (2025). Strategi Pembelajaran Efektif Berdasarkan Psikologi Pendidikan. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4 (STRATEGI PEMBELAJARAN EFEKTIF BERDASARKAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN), 779–790.

Zuhaery, M., Dian Hidayati, & Hidayat, M. (2024). Penerapan Ice Breaking dalam proses Pembelajaran sebagai Pengalaman Belajar yang Menyenangkan. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1412–1417. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2492>

